

## **ABSTRACT**

### **The Effect of the Guided Inquiry Learning Approach and Emotional Intelligence toward Students' Mathematical Concept Comprehension at MAN Padang Sibusuk Sijunjung Regency**

**By : Maulana**

This research is done due to the lack of students' comprehension of the mathematical concept. It was analyzed from the results of the preliminary test, observation, and interview done at MAN Padang Sibusuk. This research aims to describe the students' mathematical concept comprehension by using the guided inquiry and conventional learning approaches. Their high and low emotional intelligences and their interaction are also observed. The design of the research is quasi experiment by using the randomized block design. The population was all students of class X of the school. The samples were randomly chosen. 24 students of X.3 acted as the experimental class while the 24 students of X.1 was the controlled class. Data were obtained from emotional intelligence questionnaire and comprehension test. They were analyzed by using the t-test and two way Anava test. The research result shows significant scores. (1)  $0,011 < 0,05$  means the comprehension of the experimental class students is higher than the controlled one, (2)  $0,015 < 0,05$  means the high emotional intelligence of the experimental class students is higher than the controlled one, (3)  $0,013 < 0,05$  means the low emotional intelligence of the experimental class students is higher than the controlled one, and (4)  $0,960 > 0,05$  means there is no interaction between the learning approach and students' emotional intelligence toward their mathematical concept comprehension. There are two conclusions that can be drawn from the results. First, there is a difference of students' mathematical concept comprehension between those who were taught by using the guided inquiry learning and those who were taught by using the conventional learning. Second, there is no interaction between the learning approach and emotional intelligence toward the students' comprehension. Thus, the guided inquiry learning approach provides positive influences toward the students' mathematical concept comprehension.

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X MAN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung**

**Oleh : Maulana**

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya pemahaman matematika siswa. Hal ini terlihat pada hasil tes pemahaman konsep matematis yang diperoleh siswa, hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika MAN Padang Sibusuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing dan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional, baik dilihat secara keseluruhan, maupun berdasarkan kecerdasan emosional tinggi dan rendah, serta interaksinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu yang berbentuk *randomized block design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Padang Sibusuk. Pemilihan sampel dilakukan secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.3 sebagai kelas eksperimen berjumlah 24 orang dan kelas X.1 sebagai kelas kontrol berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kecerdasan emosional dan tes akhir pemahaman konsep. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu uji-t dan uji anava dua arah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) diperoleh nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  berarti, pemahaman konsep matematika siswa secara keseluruhan yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional; (2) diperoleh nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$  berarti pemahaman konsep matematika siswa berkecerdasan emosional tinggi yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional; (3) diperoleh nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$  berarti pemahaman konsep matematika siswa berkecerdasan emosional rendah yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional; (4) diperoleh nilai signifikansi  $0,960 > 0,05$  berarti tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa dalam mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan; pertama, terdapat perbedaan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional baik dilihat secara keseluruhan, maupun berdasarkan kecerdasan emosional tinggi dan rendah. Kedua, tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kecerdasan emosional dalam mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini berarti pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh baik terhadap pemahaman konsep matematika siswa.